POLICY BRIEF

ADA APA DENGAN PARIWISATA BALANGAN ?

Policy Brief : ditujukan kepada Para Policy Maker di Kabupaten Balangan

Policy Brief ini ditulis oleh
MUHDIANSYAH, S.Sos MM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pariwisata Kabupaten Balangan memiliki potensi besar melalui keragaman kekayaan alam, budaya, dan ekowisata seperti Sungai Maranting dan panorama Gunung Hauk. Namun, kontribusinya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan, lama tinggal, dan PAD masih rendah. Akibat keterbatasan infrastruktur, minimnya anggaran, lemahnya pembinaan SDM, serta belum optimalnya promosi pariwisata dan UMKM. Pencatatan kunjungan wisatawan yang masih manual, fasilitas yang kurang terawat, dan promosi sporadis tidak terstruktur sistematis, jadi penghambat daya saing destinasi. Untuk meningkatkan performa sektor pariwisata, diperlukan adanya peningkatan anggaran, penyusunan masterplan jangka panjang, pembangunan fasilitas dasar, digitalisasi data kunjungan, serta pelatihan dan sertifikasi SDM secara berkelanjutan. Optimalisasi promosi digital terpadu, kolaborasi dengan influencer, dan integrasi destinasi dan UMKM dapat memperkuat brand pariwisata Balangan. Dengan *Political will* yang kuat dari Pemkab Balangan serta pengawasan realisasi anggaran yang ketat, maka sektor pariwisata berpotensi menjadi penggerak ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tanpa itu semua, maka hanyalah ilusi fatamogana. Laksana "mimpi disiang bolong, cuma kabut di atas awan."

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang tersedia, luas Kabupaten Balangan memiliki luas wilayah sebesar 1.828,1225 kilometer persegi (Bpk.go.id). Secara geografis, kabupaten ini mempunyai topografi yang beragam, meliputi pegunungan, perbukitan, dataran, serta aliran sungai dan kawasan hutan asri, yang memiliki pesona alam eksotis mendukung pengembangan wisata. Nuansa keragaman alam dan adat serta tradisi masyarakat lokal, menjadi modal berharga bagi Balangan sebagai tujuan wisata alam, budaya, dan ekowisata. Karena topografi itulah Balangan memiliki berbagai destinasi wisata sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satu destinasi wisata Sungai Maranting di Desa Gunung Batu, Tebing Tinggi. Destinasi ini menawarkan wisata alam river tubing (Web Desa Gunung Batu, 4/8/2025), dengan aktivitas susur sungai memakai pelampung. Keindahan alam berupa sungai jernih, aliran air pegunungan, dan suasana alam pedesaan yang asri jadi saksi, ketika pengunjung menikmati river tubing. Ini cocok untuk wisata keluarga dan petualangan ringan (Sisparnas). Wahana ini sangat menarik banyak pengunjung, termasuk dari luar daerah disaat liburan (Rilis Kalimantan, 12/6/2025). Akses ke lokasi relatif mudah, menjadikannya destinasi yang menjanjikan sebagai wisata alam populer dan lebih terjangkau dibanding destinasi terpencil (Antara News Kalsel, 9/9/2024). Selain Sungai Maranting, ternyata Balangan juga menawarkan Panorama "Negeri di Atas Awan", yakni Gunung Hauk dengan puncaknya yang tertutup kabut dan panorama pegunungan memukau, menciptakan nuansa seolah-seolah pengunjung berada "di Atas Awan" (Pikiran Rakyat Kalsel, 30/6/2025).

Panorama "Negeri di Atas Awan", Gunung Hauk

Suasana Alam Nan Asri, Sungai Maranting

Untuk mendatangkan banyak pengunjung ke destinasi wisata, promosi yang efektif memang jadi solusi. Tetapi jika tidak serius, di imbangi dengan pembangunan dan pengelolaan infrastruktur fasilitas objek wisata yang memadai. Maka laksana burung, pengunjung hanya akan "hinggap" sebentar. Lalu terbang, tak akan kembali lagi.

0851 36 496 496

Destinasi wisata yang menarik ini, menjadikan perkembangan kunjungan wisatawan di Kabupaten Balangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan signifikan. Namun demikian hingga saat ini, tingkat kunjungan wisata ke Balangan masih relatif rendah. Sebagai contoh, pada tahun 2020 jumlah wisatawan 20.139 orang pertahun. Ini kelihatan besar, namun jika di rata rata dalam sehari kunjungan wisatawan hanya sekitar 55 orang saja. Lama tinggal wisatawan juga masih relatif pendek, dan PAD dari sektor pariwisata masih belum maksimal. Tingkat kunjungan rendah, berkaitan dengan belum dikelolanya secara optimal sarana dan prasarana bidang pariwisata (RPJMD Balangan 2021–2026).

Grafik Kunjungan Wisatawan 2016 - 2020

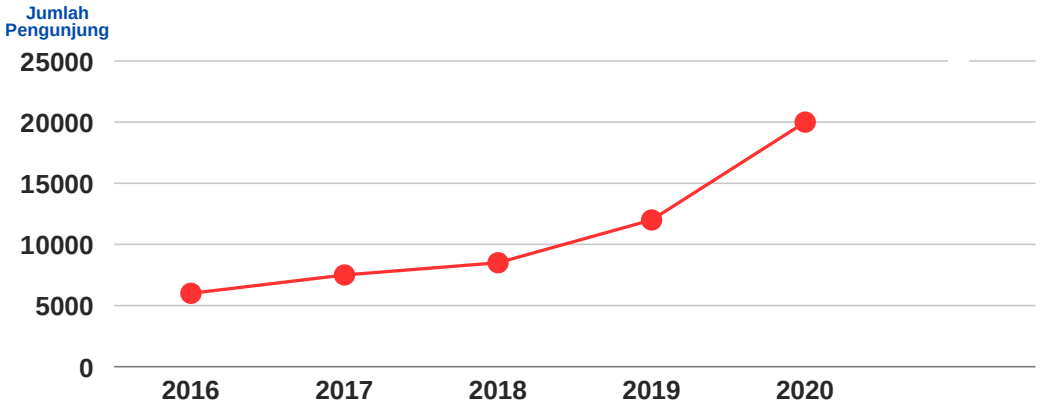

Di samping itu, Promosi pariwisata Balangan juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung di destinasi wisata (seperti toilet umum dan tempat sampah) yang berdampak pada kenyamanan pengunjung (Antara News Kalsel, 1/1/2023). Akibat dari belum berkembangnya pariwisata maka aktivitas ekonomi lokal/UMKM yang berkaitan dengan pariwisata, misalnya permintaan terhadap hasil industri pengolahan berbahan baku produk lokal (ekonomi kreatif) juga rendah (RPJMD Balangan 2021–2026).

DESKRIPSI MASALAH

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan melalui Dokumen Penyesuaian Renstra 2021-2026 Halaman 40, telah mengidentifikasi masalah dalam pengembangan sektor pariwisata di Balangan, yakni Pengelolaan potensi wisata berbasis masyarakat yang belum optimal. Terkait dengan masalah tersebut, terdapat beberapa penyebab utama yang rinciannya berikut ini :

1. Belum seriusnya Pemkab Balangan mengembangkan Pariwisata

Meskipun Pemkab Balangan menunjukkan beberapa inisiatif (kegiatan pembenahan destinasi, FGD pemetaan potensi, event promosi). Namun fasilitas di beberapa objek wisata masih kurang terawat (Dika dkk, 2025). Pencatatan kunjungan wisatawan juga sebagian besar masih manual dan belum ada pengelolaan data terpusat yang konsisten (Sinovda Balangan). LAKIP Disporapar Balangan (2023: 17-18) menunjukkan bahwa Pagu Renja sektor Pariwisata Balangan tahun 2023 hanya sebesar Rp 3.020. 670.700,-. Ini sangat complang, tidak sebanding dengan peringkat Balangan dengan PDRB tertinggi di Kalimantan selatan (Darmawan, 2025). Kondisi ini membuat perencanaan investasi dan promosi wisata menjadi kurang efektif.

2. Pembinaan SDM Pariwisata yang belum optimal

Pembinaan SDM seperti pokdarwis, pelaku UMKM, pengelola homestay) memang telah dilaksanakan, tetapi belum merata dan berkesinambungan serta belum menutup kebutuhan kompetensi (storytelling, pemasaran digital, hospitality). Selain itu, terdapat program pelatihan /bimtek. Namun frekuensi dan cakupannya belum memadai, bila dibanding kebutuhan di lapangan. Hal ini, didukung hasil riset tiga mahasiswa STIA Amuntai terhadap laporan kegiatan bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata Disporapar kabupaten Balangan TA 2022 dan 2023, ditemukan bahwa kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) masih sangat minim diselenggarakan. Sebagai dampaknya, kemampuan SDM Pariwisata jadi kurang baik dalam implementasi pengembangan destinasi pariwisata (Dika dkk, 2025).

3. Belum optimalnya Promosi Pariwisata dan UMKM

Pomosi wisata melalui partisipasi pada setiap event, promosi produk UMKM di festival/regional, kegiatan duta pariwisata, dan upload berbagai video dan foto wisata di media sosial. Memang telah dilakukan, namun skala, kontinuitas, dan pemanfaatan kanal digital masih terbatas eksposur yang signifikan. Terkait dengan hal ini, sumber berita lokal dan DPRD mendorong agar promosi UMKM lebih agresif, menandakan bahwa pelaku/legislatif melihat promosi saat ini belum cukup kuat (Republik TV, 14/11/2025). Banyak destinasi wisata di Balangan, sudah tercatat di platform nasional. Tapi eksposur dan paket wisata yang terintegrasi antar destinasi belum kuat. Contohnya, Desa Wisata Ajung yang telah terdaftar pada platform Kemenparekraf. Namun karena tidak diikuti dengan strategi promosi digital terpadu (paket wisata, listing OTA, marketing berbasis sosial media), akhirnya tidak berdampak pada kunjungan nyata. (Jadesta). Selain itu, pemasaran UMKM masih cenderung sporadis. Hanya mengikuti event saja, tanpa strategi digital/brand yang konsisten. Contohnya Liputan promosi UMKM, yang mengenalkan produk UMKM di Festival Pasar Terapung 2023. Ini menunjukkan promosi ada, namun lebih bersifat *event-based* (Antara News Kalsel, 16/10/2025).

ALTERNATIF SOLUSI

1. Pengembangan Pariwisata yang Lebih Serius dan Terarah

Pariwisata agar bisa berkembang lebih pesat dan terarah, maka diperlukan adanya Penguatan Perencanaan dan Anggaran Pariwisata oleh pemerintah daerah. Dengan cara melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatkan alokasi anggaran sektor pariwisata secara proporsional dengan posisi Balangan sebagai daerah ber-PDRB tinggi.
- Menyusun masterplan pariwisata jangka menengah–panjang yang terintegrasi dengan RPJMD dan rencana tata ruang.
- Memprioritaskan pembangunan infrastruktur dasar (jalan, toilet, parkir, pusat informasi, keamanan, kebersihan) di destinasi unggulan.

Selain adanya penguatan, diperlukan juga sistem Pencatatan dan Pengelolaan Data Wisata Berbasis Digital. Dalam hal ini bisa dengan cara:

- Mengembangkan dashboard kunjungan wisata berbasis aplikasi/web untuk pencatatan pengunjung secara real-time.
- Integrasi data kunjungan dengan sistem Disporapar, Bappeda, dan Dinas UMKM agar perencanaan promosi dan investasi lebih akurat.

2. Penguatan Pembinaan SDM Pariwisata

Pelaksanakan pembinaan SDM Pariwisata agar memperoleh hasil yang optimal. Maka diperlukan adanya Program Pelatihan Berkelanjutan dan Bertahap, yang meliputi:

- Pelatihan kompetensi inti: *storytelling*, pelayanan wisata (*hospitality*), manajemen destinasi, keamanan wisata.
- Pelatihan pemasaran digital: pembuatan konten, fotografi, pengelolaan media sosial, *search engine marketing*, pemetaan online (Google Maps, Jadesta, dll).
- Pelatihan UMKM: branding, packaging, pengemasan wisata kuliner lokal.

Di samping melaksanakan Program Pelatihan Berkelanjutan, maka diperlukan juga adanya Penilaian dan Sertifikasi Kompetensi, yang meliputi:

- Kerjasama dengan LSP Pariwisata untuk sertifikasi pemandu wisata, pengelola homestay, dan pelaku ekonomi kreatif.
- Memberikan insentif (reward) bagi Pokdarwis yang memenuhi standar layanan.
- Setelah sertifikasi didapatkan, dilalukan pula Pendampingan lapangan oleh mentor pariwisata (praktisi/akademisi) dalam periode 3–6 bulan.

3. Optimalisasi Promosi Pariwisata dan UMKM

Agar promosi pariwisata dan UMKM berjalan optimal, maka ada beberapa poin penting yang bisa dilaksanakan yakni: ***Pertama,*** Strategi Promosi Digital Terpadu. Ini dilakukan dengan cara: Membuat tourism branding Balangan (slogan, logo, narasi identitas daerah). Kemudian membangun website resmi pariwisata Balangan yang terintegrasi dengan Jadesta, Google Travel, dan online travel agents (OTA). Serta pembuatan paket wisata tematik (geowisata, wisata budaya, wisata alam, wisata keluarga). ***Kedua,*** Pemanfaatan Sosial Media Secara Konsisten, dilakukan dengan cara: membuat konten harian/mingguan yang dikelola digital marketing team yang profesional berkolaborasi dengan tim kreatif Disporapar atau dengan komunitas lokal. Membikin Program collaboration marketing dengan influencer/ travel blogger dan menyediakan media kit destinasi bagi Pokdarwis untuk memudahkan promosi.

Ketiga, Penguatan Promosi UMKM dan Integrasi antar Destinasi, dengan cara: UMKM lokal difasilitasi untuk masuk marketplace nasional (Tokopedia, Shopee Mall Lokal), menghubungkan UMKM dengan event nasional (Inacraft, Apkasi Otonomi Expo, Festival Ekraf), mengembangkan co-branding antara destinasi dan UMKM (contoh: produk kuliner khas sebagai souvenir destination-based). Serta mengintegrasikan beberapa destinasi dalam satu paket promosi sehingga wisatawan tinggal lebih lama (*length of stay*) meningkat.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Mengingat begitu urgennya, pengembangan pariwisata yang serius dan terarah. Maka seluruh alternatif solusi yang ditawarkan tersebut, bisa dilaksanakan secara bertahap, terkoordinir dan berkesinambungan. Karena saling terkait dan menjadi faktor penentu kesuksesan Pengembangan Pariwisata disuatu daerah. Salah satu langkah penting yang bisa di ambil Pemkab Balangan adalah adanya ***"Political Will"*** untuk menambah jumlah pagu anggaran di sektor pariwisata secara proporsional, sesuai dengan posisi Balangan sebagai daerah ber-PDRB tinggi. Dengan penambahan anggaran ini, maka berdampak signifikan dan menghasilkan *multiplier effect* yang luas terhadap beberapa aspek diantaranya: Pembangunan infrastruktur pariwisata akan semakin memadai, Pengelolaan fasilitas objek wisata semakin terawat dengan baik, Penguatan kompetensi SDM pariwisata semakin maksimal, dan Promosi wisata baik didunia nyata maupun dunia maya akan semakin berjalan optimal. Walhasil, jika ingin memperoleh hasil sesuai ekspektasi, tidak "bocor" disana-sini. Maka pelaksanaan realisasi anggaran tambahan ini, wajib dikawal ketat, mendapatkan pendampingan dan di monev oleh pihak berwenang dan *stake holder* terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News Kalsel, 1/1/2023 (https://kalsel.antaranews.com/berita/355782/wisata-sungai-maranting-di-balangan-dipadati-ratusan-pengunjung?utm), 9/9/2024 (Pemkab Balangan terus benahi tempat wisata-Antara News Kalimantan Selatan), 16/10/2025 (https://kalsel.antaranews.com/berita/488581/pemkab-balangan-gelar-bimtek-bidang-pariwisata?utm).
- BPKP Provinsi Kalimantan Selatan, Artikel : Profil Kabupaten Balangan (https://kalsel.bpk.go.id/profil-kabupaten-balangan/)
- Darmawan, Agus Dwi. 2025. Data 2023: PDRB ADHB per Kapita Kabupaten Balangan Rp.153,37 Juta. (https://databoks.katadata.co.id/pdb/statistik/53d74c3bfce95b9/data-2023-pdrb-adhb-per-kapita-kabupaten-balangan-rp-153-37-juta).
- Dika dkk. 2025. Implementasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Air Terjun Batarius Di Desa Mamigang Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Al Lidara Balad - Jurnal Administrasi Negara STIA Amuntai.
- Jadesta, (Desa Wisata Wisata Desa Ajung).
- LAKIP Disporapar Balangan Tahun 2023.
- Pikiran Rakyat Kalsel, 30/6/2025 (https://kalsel.pikiran-rakyat.com/wisata/pr-3889458055/7-rekomendasi-wisata-di-kabupaten-balangan-kalimantan-selatan-nomor-7-sedang-viral?page=all&utm).
- Republik TV, 14/11/2025 (Anggota DPRD Dorong Promosi Produk UMKM Balangan Lebih Agresif Lewat COE Kalsel 2025 - Republiktv).
- Rilis Kalimantan, 12/6/2025 (Balangan Tawarkan Sensasi River Tubing di Maranting, Alternatif Wisata Alam di Kalsel)
- RPJMD Kabupaten Balangan Periode Tahun 2021–2026. (https://upload.balangankab.go.id/dokumen/sakip-skpd/2024/rpjmd/bappedalitbang/RPJMD%2020212026%20KAB.%20BALANGAN%20NEW.pdf?).
- Dokumen Penyesuaian Renstra (Rencana Strategis) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan 2021-2026. (https://upload.balangankab.go.id/pages/sakip-skpd/sakip-detail/986).
- Sinovda,Dokumen Proposal Pandawa(Pengumpulan Data Wisatawan) (https://sinovda.balangankab.go.id/assets/upload/IND2023030409/64250202fa382a30a5ab6e8f909336e3.pdf?)
- Sisparnas, (https://sisparnas.kemenparekraf.go.id/p/24298?utm)
- Web Desa Gunung Batu, 4/8/2025 (Sungai Maranting, Pesona Baru Wisata Alam Balangan | Website Resmi Desa Gunung Batu)